

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PADA PT ASURANSI CENTRAL ASIA KELAPA GADING  
JAKARTA UTARA**

**WIWI NURHASANAH  
8105133098**



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi UniversitasNegeri Jakarta.**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

## LEMBAR EKSEKUTIF

**Wiwi Nurhasanah 8105133098. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Asuransi Central Asia pada divisi Teknik Underwriting.** Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, oktober 2016.

*Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Beralamat di jalan Jalan Gading Boulevard Timur, Blok NE 1, PT Asuransi Central Asia bergerak di bidang asuransi umum.*

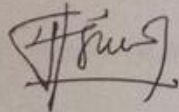
*Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 3 Agustus 2015 s.d. 28 Agustus 2015 dengan 5 hari kerja, Senin-Kamis pada pukul 8:00 s.d.17. Praktikan menginput data-data tertanggung kedalam computer, menghitung premi asuransi, mengisi form, serta membuat surat penawaran. Selama masa pelaksanaan, praktikan dibimbing oleh pegawai bagian underwriting. Meski mengalami kendala, Praktik Kerja Lapangan tetap dapat kembali berjalan. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan dari setiap kegiatan.*

*Praktikan ditempatkan di divisi underwriting dengan beberapa bidang kerja seperti: computer administrasi, kearsipan dan korespondensi. Kendala yang dialami selama masa Praktik Kerja Lapangan diantaranya: sulit beradaptasi, kesulitan mengoperasikan program AS400 dan masalah kenyamanan ruangan. Praktikan menyarankan kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL agar mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melaksanakan PKL dan saran praktikan untuk perusahaan ialah agar perusahaan menyiapkan tempat yang layak untuk para mahasiswa PKL.*

## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada  
PT. Asuransi Central Asia  
Nama Praktikan : Wiwi Nurhasanah  
Nomor Registrasi : 8105133098  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

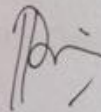
Menyetujui,  
Ketua Program Studi



Dr. Siti Nurjanah, SE, M.SI

NIP. 197201141998022001

Pembimbing,

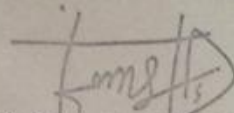


Darma Rika Swaramarinda, M.SE

NIP. 19830324 2009122002

## LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Dr. Siti Nurjannah, SE, M.SI

NIP. 19720114 199802 2 001

Nama

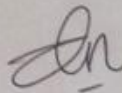
Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

Dewi Nurmalasari, S.Pd

NIP. 19810114 200812 2 002

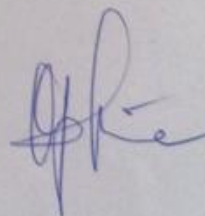


31 Oktober 2016

Penguji Ahli

Marsofiyati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800412 200501 2 002

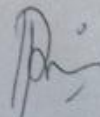


28 Oktober 2016

Dosen Pembimbing

Darma Rika Swamarinda, M.SE

NIP. 19830324 200912 2 002



1 November 2016

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Asuransi Central Asia, kantor cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Ungkapan terima kasih praktikan tujukan kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, arahan, maupun dorongan kepada praktikan.

Diantaranya :

1. Ibu Darma Rika S, MSE selaku dosen pembimbing
2. Ibu Siti Nurjanah, MSi selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi
3. Bapak Dedi Purwana, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ
4. Bapak Monty Hendarto, selaku kepala cabang PT Asuransi Central Asia, Kelapa Gading
5. Bapak Iqbal dan Ibu Natalia Dewanty, selaku mentor selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan
6. Bapak Widi, selaku kepala divisi *underwriting*
7. Bapak Tegar dari divisi klaim
8. Bapak Ayung dari divisi *Marketing Agency*
9. Seluruh karyawan PT Asuransi Central Asia yang telah memberikan banyak ilmu kepada praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

10. Seluruh teman – teman Pendidikan Administrasi Perkantoran B 2013 yang telah memberikan dukungan pelaksanaan PKL dan
11. Semua pihak yang telah mendukung kelancaran pembuatan laporan PKL ini.

Dalam setiap hal tentu terdapat kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan laporan ini. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Semoga dapat member manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 20 September 2016

Praktikan

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	2
C. Kegunaan PKL.....	3
D. Tempat PKL.....	4
E. Jadwal Waktu PKL.....	6
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL</b>	
A. Sejarah Perusahaan.....	7
B. Struktur Organisasi.....	9
C. Kegiatan Umum Perusahaan.....	11
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN</b>	
A. Bidang Kerja.....	21
B. Pelaksanaan Kerja.....	22
C. Kendala Yang Dihadapi.....	40
D. Cara Mengatasi Kendala.....	41

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....45

B. Saran.....46

**DAFTAR PUSTAKA.....47**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....48**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel tarif premi asuransi comprehensive.....	33
Tabel tarif premi asuransi TLO.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar III.I Tampilan Menu Utama AS 400.....	23
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengajuan PKL.....	48
Lampiran 2 Surat Keterangan Pelaksanaan PKL.....	49
Lampiran 3 Lembar Absensi PKL.....	50
Lampiran 4 Lembar Penilaian PKL.....	51
Lampiran 5 Rincian Tugas Pelaksanaan PKL.....	52
Lampiran 6 Struktur Organisasi ACA.....	53
Lampiran 7 Form SPPK.....	54
Lampiran 8 Lembar Perbaikan Laporan.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan**

Persaingan di era modern saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki kompetensi berdaya jual tinggi dalam setiap aspek kehidupan, terutama dalam bidang pekerjaan. Dibutuhkan tenaga ahli dengan kualitas tinggi, baik dari segi intelektual maupun moral. Hal ini dikarenakan pada setiap posisi pekerjaan yang dimiliki, seseorang harus senantiasa menjaga kapabilitas serta etika profesinya.

Praktik Kerja Lapangan adalah sebuah ajang bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk mengimplementasikan teori-teori yang diterima saat proses pembelajaran di bangku kuliah. Tujuan adanya PKL adalah untuk membandingkan teori yang sudah mereka pelajari dengan keadaan yang sebenarnya di dunia kerja.

Untuk itu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, mewajibkan setiap mahasiswanya melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Instansi Pemerintahan atau perusahaan swasta, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Melalui Praktik Kerja Lapangan Ini mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia kerja serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide serta menambah wawasan yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang mereka

pelajari di bangku kuliah. Setiap lulusan diharapkan telah memiliki bekal sebelum terjun ke dunia kerja. Bekal tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman, pengetahuan, dan wawasan melalui buku dan sumber ilmu pengetahuan lainnya, tidak terkecuali tiap individu yang saling berbagi pengalaman.

Selain itu, seseorang dapat melakukan praktik secara langsung agar dapat meyakini dengan benar ilmu dan pengetahuan yang tengah dipelajari. Beragam kegiatan penunjang dapat diikuti setiap mahasiswa dalam memenuhi hal tersebut. Salah satunya dengan aktif dalam kegiatan organisasi kampus maupun luar kampus.

Program Praktik Kerja Lapangan dilakukan oleh setiap mahasiswa baik secara individu (perorangan) maupun berkelompok. Praktikan sendiri melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan secara kelompok pada PT Asuransi Central Asia.

## **B. Maksud dan tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Maksud praktik kerja menunjukan pada apa yang dilakukan pada kegiatan PKL antara lain:

1. Mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu khususnya unit kerja praktikan saat melakukan Praktik Kerja Lapangan pada PT Asuransi Central Asia, kantor cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara; serta
2. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan di bidang Administrasi Perkantoran serta membandingkan

teori-teori yang praktikan peroleh dari perguruan tinggi pada praktik kerja yang dilakukan secara langsung.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, adalah:

1. Memperoleh wawasan mengenai suatu bidang pekerjaan yang berada pada kondisi nyata dalam perusahaan khususnya pada PT Asuransi Central Asia, kantor cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara;
2. Memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan;
3. Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan dalam dunia kerja;
4. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab praktikan sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan yang siap terjun di dunia kerja.

### **C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan;
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa terhadap dunia kerja yang sesungguhnya;
- c. Sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa agar memiliki sikap disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan;

- d. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan membandingkan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan realita sebenarnya di dunia kerja.

## **2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ**

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan, maka akan menghasilkan output atau lulusan dari fakultas ekonomi yang memiliki keterampilan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, dan juga sebagai umpan balik terhadap upaya penyempurnaan kurikulum. Dengan demikian, Fakultas Ekonomi-UNJ dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam upaya peningkatan kualitas layanan kepada *stakeholders*.

## **3. Bagi Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta, dan BUMN, yakni:**

- a. Realisasi dari misi-misi pendidikan dan tanggung jawab social kelembagaan terhadap masyarakat;
- b. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan antara Universitas sebagai pencetak lulusan calon pekerja dengan Pemerintah, lembaga BUMN, maupun lembaga swasta sebagai penyedia lowongan kerja.

## **D. Tempat PKL**

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di salah satu perusahaan swasta yaitu PT Asuransi Central Asia, kantor cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Praktikan ditempatkan pada divisi *marketing* di minggu

pertama dan selanjutnya pada divisi *Underwriting*. Berikut adalah identitas lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Perusahaan : PT Asuransi Central Asia, kantor cabang  
Kelapa Gading

Alamat :Jalan Gading Boulevard Timur Blok NE  
1, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon : (62-21) 4535859

Faksimili : (62-21) 4535860

Email : [acautr@aca.co.id](mailto:acautr@aca.co.id)

Homepage : [www.aca.co.id](http://www.aca.co.id)

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan praktikan dalam melaksanakan program PKL pada perusahaan tersebut, yakni sebagai langkah implementasi ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Perusahaan tersebut bergerak di bidang asuransi nasional dengan jumlah asset terbesar. Oleh karena itu, praktikan tertarik untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai perusahaan asuransi.

#### **E. Jadwal waktu PKL**

Waktu Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Agustus s.d. 28 Agustus 2015. Dalam melaksanakan praktik tersebut, waktu kerja praktikan ditentukan dan diatur oleh pihak PT Asuransi Central Asia.



Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, praktikan melakukan persiapan dengan membuat surat izin Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan). Surat izin tersebut dibuat dengan cara melakukan pengajuan melalui surat pengantar yang diperoleh dari bagian administrasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi. Pengajuan tersebut dilakukan pada bulan Juni 2015 kepada bagian HRD PT Asuransi Central Asia Pusat. Pada akhir Juli 2015, praktikan memperoleh jawaban dan diinterview oleh pihak perusahaan PT Asuransi Central Asia Pusat yang bertempat di Wisma Asia, Jakarta Barat. Setelah melewati tahap interview praktikan diizinkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kantor cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Agustus s.d. 28 Agustus 2015. Sesuai dengan peraturan perusahaan jam kerja dilaksanakan pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.

#### 3. Tahap Pelaporan

Praktikan melakukan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, sejak bulan Juni 2016 hingga Agustus 2016.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Sejarah Perusahaan**

PT Asuransi Central Asia (ACA) pada awalnya berdiri, 29 Agustus 1956, bernama Maskapai Asuransi Oriental NV. Baru pada 5 Agustus 1958 perusahaan mengubah namanya menjadi PT Asuransi Central Asia yang bergerak di bidang asuransi umum. Dulunya ACA menempati kantor di Jalan Asemka No.28. Kemudian sempat beberapa kali mengalami perpindahan sebelum akhirnya menetap di Wisma Asia sejak 1998 hingga sekarang.

Kini ACA sudah 58 tahun beroperasi di Indonesia dan sudah memiliki 42 kantor cabang dan 23 perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam menjalankan perusahaan, ACA selalu di dukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang saat ini mencapai 1.580 karyawan. ACA adalah salah satu perusahaan asuransi nasional dengan jumlah aset terbesar, dimana saat ini mencapai Rp 8,865 triliun. Per Desember 2014 permodalan yang dimiliki ACA mencapai Rp 4.197 miliar dan nilai RBC (Risk Based Capital) per Desember 2014 adalah sebesar 182,45%, jauh melebihi batas minimal ketentuan pemerintah 120%.

Produk asuransi andalan ACA adalah ASRI (asuransi properti), OTOMATE (asuransi kendaraan bermotor), dan produk asuransi mikro seperti asuransi demam ber

darah. Adapun produk lain yang ACA miliki antara lain asuransi properti, konstruksi, pengangkutan, rangka kapal, New Travel Safe (asuransi perjalanan), Medi+ (asuransi kesehatan), Wellwoman (asuransi kanker wanita), asuransi kecelakaan diri, asuransi tanaman, dsb.

## **B. Visi dan Misi Perusahaan**

Visi perusahaan PT Asuransi Central Asia adalah:

Menjadi Perusahaan asuransi professional yang handal, mampu berkembang secara berkesinambungan, dan diakui baik di dalam negeri maupun internasional.

Untuk mewujudkan visinya, PT Asuransi Central Asia memiliki misi:

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja keuangan sehat.
2. Dikenal sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.
3. Dikenal sebagai perusahaan yang memiliki lingkungan kerja baik, sehingga mampu menghargai karyawannya dan membuat seluruh karyawan bagian dari perusahaan.
4. Dikenal sebagai perusahaan yang mampu memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada para nasabah.

Prestasi/ Penghargaan yang pernah diraih antara lain :

1. Majalah *Marketing Service Quality Award* 2010
2. Majalah *Marketing Top Brand*
3. Infobank Kinerja Keuangan
4. Infobank Kinerja Keuangan Syariah

5. Penghargaan Perkumpulan Filatelist Indonesia
6. Karim *Consultant Most Profitable Investment Islamic General Insurance* 2014
7. Majalah Investor Premi Asuransi Mikro Terbesar 2014
8. Warta Ekonomi *Living Legend Company* 2014

### C. Struktur Organisasi Perusahaan

Di ACA cabang Kelapa Gading terdiri dari 5 divisi yaitu :

#### 1. Divisi *Marketing*

Divisi ini bertugas untuk menjual produk dan melakukan promosi melalui media dan menjelaskan manfaat produk kepada nasabah. Di ACA Kelapa Gading divisi *marketing* dibagi menjadi dua team yaitu :

- a. *Marketing* team 1 : *Corporate* dipimpin oleh Bapak Willy Tjandra
- b. *Marketing* team 2 : *Agency* yang dipimpin oleh Bapak Ayung

#### 2. Divisi *Marketing*

Divisi ini bertugas untuk menganalisa data, menginput data dan menentukan risiko apa saja yang layak ditutup di perusahaan asuransi dan juga menentukan laba dan rugi dari suatu jaminan yang ditutup.

#### 3. Divisi Klaim

Divisi ini bertugas untuk memenuhi pembayaran uang sebagaimana yang dijanjikan oleh perusahaan dalam polis asuransi. Dan juga bertugas menangani konsumen yang mengajukan klaim serta mengecek objek asuransi apabila pihak tertanggung mengajukan klaim.

#### 4. Divisi *Accounting*

Divisi ini bertugas mengelola keuangan, mengumpulkan premi, membayar biaya operasional, menghitung laba atau rugi perusahaan serta memberi informasi yang paling penting dalam pengelolaan bisnis dan suatu system pengumpulan, penganalisaan dan meringkaskan data keuangan. Termasuk juga di dalamnya bagian Collection yang bertugas untuk mengumpulkan premi yang sudah jatuh tempo selama 14 hari.

#### 5. Divisi Servicing

Divisi ini bertugas untuk melakukan perpanjangan polis yang sudah jatuh tempo. Peraturan kerja yang umum berlaku di PT Asuransi Central Asia diantaranya :

- a. Jam kerja efektif yaitu pada hari senin s.d jumat dimulai pukul 08.00 s.d 17.00
- b. Pekerja harus menggunakan pakaian kerja formal pada hari Senin s.d Kamis, sedangkan pada hari Jum'at pekerja diperbolehkan untuk mengenakan pakaian bebas.
- c. Setiap pekerja wajib untuk melakukan absensi secara online setiap harinya
- d. Pengajuan cuti dilakukan secara *online* kepada pihak kantor PT Asuransi Central Asia pusat.

## D. Kegiatan Umum Perusahaan

PT Asuransi Central Asia bergerak dibidang asuransi umum, produk asuransi ACA diantaranya :

### 1. Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi kendaraan bermotor adalah suatu produk asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor yang dipertanggunghkan yang secara langsung disebabkan oleh resiko yang dijamin dalam polis.

Terdapat 2 jenis kondisi pertanggungan, yaitu : *Comprehensive (All Risk)* dan *Total Loss Only (TLO)*.

#### a. *Comprehensive (All Risk)*

Asuransi yang menjamin semua kerugian terhadap kendaraan dijamin dalam polis ini dan tidak dikecualikan, misalnya akibat niat jahat, pencurian, tabrakan, benturan, terbalik dan lain-lain.

#### b. *Total Loss Only (TLO)*

Yaitu asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian yang biaya perbaikannya lebih besar 75% dari harga kendaraan tersebut atau kendaraan tersebut hilang. Hal lain yang tercantum dalam asuransi kendaraan bermotor:

### 1. Alat-alat standart dan non standart :

- a. Alat-alat *standard* adalah perlengkapan yang telah disediakan pabrik, contoh : ban mobil, kaca spion, dll;

- b. Alat-alat *non standard* adalah perlengkapan yang tidak disediakan pabrik, contoh : *tape, sound system*, dll;

## 2. Resiko sendiri (*own risk*)

Adalah suatu jumlah nilai tertentu yang menjadi tanggungan tertanggung untuk setiap kejadian atas kerusakan atau kerugian. Besarnya resiko sendiri yaitu sebagaimana tercantum/tertera pada polis asuransi. Penentuan nilai pertanggungan: berdasarkan nilai pasar (*Market Value*) yang berlaku atas kendaraan bermotor.

## 3. Resiko yang dijamin dan yang dikecualikan

Resiko-resiko yang dijamin sesuai polis standard kendaraan bermotor yaitu: Tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir dari jalan, perbuatan jahat orang lain, pencurian, termasuk pencurian dengan kekerasan, kebakaran, sambaran petir, tanggung jawab hukum tertanggung terhadap pihak ketiga yang disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan.

Secara singkat, resiko-resiko yang tidak dijamin sesuai polis standard kendaraan bermotor yaitu: Kehilangan keuntungan & upah, alat-alat dan perlengkapan non standart, penggelapan, perbuatan jahat, dipergunakan dalam perlombaan, pengemudi tidak memiliki surat izin mengemudi (SIM) yang sah, dikemudikan diatas jalan terlarang, dijalankan dalam keadaan rusak, reaksi atau radiasi nuklir, perang, huru-hara, aus, karat, bencana alam dan dalam keadaan mabuk.

## 2. Asuransi Kebakaran

Polis *Fire Insurance* akan memberikan jaminan dan penggantian financial yang diderita oleh tertanggung atas kerugian harta benda yang dijamin oleh kondisi polis yang mengakibatkan kerugian tersebut. Hal-hal yang berhubungan dengan obyek pertanggungan:

- a. Penerangan yang digunakan dalam obyek pertanggungan, dapat berupa : minyak tanah, solar, bensin atau listrik;
- b. Kelas konstruksi dari obyek pertanggungan : apakah termasuk konstruksi kelas I (100% bangunan dari beton dan baja), kelas II (75% bangunan terdiri dari beton dan 25% dari bahan yang mudah terbakar), III (75% bangunan terdiri dari bahan yang mudah terbakar). Kelas konstruksi akan mempengaruhi besarnya tarif premi yang dikenakan;
- c. Jenis resiko/ okupasi dari obyek pertanggungan, misalnya : pabrik plywood, pabrik obat, pabrik semen, toko, dll;
- d. Suku premi yang salah satunya ditentukan oleh kelas konstruksi dan jenis resiko/ okupasi dari obyek pertanggungan. Dalam asuransi kebakaran suku premi umumnya dinyatakan dalam satuan per mil atau per seribu;

Faktor-faktor yang mempengaruhi suku premi dalam asuransi kebakaran:

- a. Jenis resiko/okupasi obyek
- b. Kelas konstruksi bangunan
- c. Jarak pemisah dengan obyek lain
- d. Jumlah barang berbahaya api yang disimpan
- e. Luas jaminan



f. Jangka waktu pertanggungan

Resiko-resiko yang dijamin dalam Polis Standard Kebakaran Indonesia: Kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap.

Resiko-resiko yang dikecualikan:

1. Resiko cacat sendiri (*self combustion*);
2. Resiko perang (misal: pengacauan, revolusi);
3. Resiko kerusakan, bencana alam, gangguan usaha (misal: kerusakan, gempa bumi, banjir, biaya pembersihan);
4. Resiko nuklir (misal: reaksi nuklir, radiasi nuklir).

Harta benda yang dikecualikan :

Barang-barang yang disimpan atas dasar kepercayaan, emas batangan/batu permata, barang antik/kesenian, naskah-naskah, rencana-rencana, desain, efek-efek, obligasi.

Perluasan jaminan :

- a. *Act of god* (kerugian akibat bencana alam), misalnya: banjir, angin topan;
- b. Huru-hara dan kerusakan (41A/41B);
- c. Tertabrak kendaraan sendiri;
- d. Biaya pembersihan puing-puing dan;
- e. Khusus *Earthquake* polis terbit sendiri.

Selain jaminan standard FIRE, juga dapat dibuatkan penutupan untuk Property All Risk (PAR), Industrial All Risk (IAR) dan polis Consortium khusus untuk pasar.

### 3. Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi kecelakaan diri adalah suatu asuransi yang memberikan jaminan/proteksi atas kematian; cacat tetap; cacat sementara dan atau biaya-biaya perawatan/pengobatan sebagai adanya suatu kecelakaan, kecelakaan mana harus datang secara tiba-tiba, dari luar, dengan kekerasan, terlihat, menimbulkan luka-badani yang harus dapat ditentukan letak dan sifatnya oleh ilmu kedokteran.

Jenis jaminan yang diberikan :

- a. Kematian (Death);
- b. Cacat tetap (permanent disablement): Cacat tetap keseluruhan dan Cacat tetap sebagian;
- c. Cacat sementara ( temporary disablement): Cacat sementara keseluruhan dan Cacat sementara sebagian;

### 4. Asuransi Perjalanan

Manfaat-manfaat dari Asuransi Perjalanan :

- a. Kecelakaan Diri, penggantian max. US\$ 100.000 memberikan santunan sekaligus yang akan dibayarkan kepada Beneficiary apabila meninggal dunia atau mengalami cacat tetap akibat kecelakaan selama perjalanan keluar negeri;
- b. Biaya Medis, memberikan penggantian max. US\$ 100.000 selama perjalanan di luar negeri apabila membutuhkan pengobatan atau darurat medis (*medis emergency*) sebagai akibat kecelakaan atau sakit. Selain itu adanya manfaat biaya akomodasi tambahan untuk kunjungan keluarga apabila dirawat di

Rumah Sakit di Luar Negeri (akibat kecelakaan atau sakit) selama lebih dari 10 hari berturut-turut;

- c. Evakuasi dan Repatriasi, apabila selamadi Luar Negeri mengalami keadaan darurat dan membutuhkan transfer medis ke Rumah Sakit terdekat atau repatriasi untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut di Rumah Sakit di Indonesia;
- d. Pembatalan dan Pengurangan Perjalanan, penggantian max. US\$ 5.000 apabila perjalanan yang telah direncanakan sebelumnya terpaksa dibatalkan atau dipersingkat, dikarenakan adanya musibah yang menimpa, seperti : sakit, cedera, meninggal dunia atau mengalami pembajakan;
- e. Penundaan Perjalanan, penggantian dari US\$ 50 hingga max. US\$ 500 apabila terjadi keterlambatan lebih dari 12 jam berturut-turut terhitung sejak jadwal keberangkatan yang seharusnya sebagai akibat dari pemogokan karyawan perusahaan penerbangan, cuaca buruk atau rusaknya alat transportasi yang akan atau sedang digunakan akibat kecelakaan;
- f. Kehilangan Bagasi, penggantian max. US\$ 2.000 apabila barang-barang yang disimpan dalam bagasi hilang atau rusak sebagai akibat pencurian/ perampokan/kecelakaan yang terjadi selama polis masih berlaku;
- g. Keterlambatan Bagasi, penggantian max. US\$ 500 untuk membeli pakaian dan sebagainya apabila bagasi pesawat mengalami keterlambatan selama lebih dari 24 jam sejak tiba ditempat tujuan di luar negeri sebagai akibat dari kelalaian atau kesalahan pihak pangangkut;

- h. Pembajakan, penggantian max. US\$ 500, apabila sarana transportasi umum yang digunakan dibajak selama lebih dari 24 jam berturut-turut;
- i. Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga, membayar ganti rugi max. US\$ 100.000 apabila akibat kesalahan atau kelalaian bertanggung dalam bertindak sehingga harus bertanggung jawab secara hukum kepada pihak ketiga atas kerugian yang dideritanya, misalnya: hilang atau rusaknya harta benda, meninggal dunia/cedera / cacat.

Pengecualian Utama :

- a) Upaya bunuh diri atau melukai diri secara sengaja;
- b) Peperangan;
- c) Penyerbuan;
- d) Tindakan musuh asing (baik perang dinyatakan ataupun tidak);
- e) Penggunaan alcohol / obat-obat terlarang;
- f) Semua kondisi kesehatan yang sudah ada sebelumnya;
- g) Bencana alam;
- h) Terorisme dan sabotase;
- i) Pengecualian-pengecualian lain yang terdapat dalam polis;

## 5. Asuransi Travel Safe

Manfaat-manfaat dari Asuransi Travel Safe :

- a. Kecelakaan diri;
- b. Biaya medis;
- c. Evakuasi medis darurat / repatriasi;
- d. Repatriasi jenazah;

- e. Kunjungan kerabat dan penjagaan anak;
- f. Santunan harian rumah sakit;
- g. Kehilangan bagasi dan barang pribadi;
- h. Santunan uang tunai;
- i. Keterlambatan bagasi;
- j. Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga;
- k. Kehilangan deposit atau pembatalan perjalanan;
- l. Pengurangan perjalanan;
- m. Kehilangan dokumen perjalanan;
- n. Penundaan penerbangan dan ketinggalan penerbangan lanjutan serta;
- o. Pembajakan.

#### 6. Asuransi ASRI (Asuransi Rumah Idaman)

Merupakan paket asuransi rumah tinggal yang dibutuhkan dengan jaminan plus premi hemat.

Risiko yang dijamin:

- a. Kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap. *Deductible* nil, batas penggantian max. 100% JNP.
- b. Kerusakan dan huru-hara. *Deductible* 10% dari klaim (min. Rp.10.000.000,-), batas penggantian max. 100% JNP
- c. Pencurian dengan kekerasan (kebongkaran). *Deductible* 5% dari klaim (min Rp.500.000,-), batas penggantian max. 100% dari isi rumah
- d. Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga. *Deductible* nil, batas penggantian max. 20% dari JNP
- e. Penambahan jumlah pertanggungan. *Deductible* nil, batas penggantian max. 10% dari JNP

- f. Biaya-biaya arsitek, surveyor, dan konsultan. *Deductible* nil, batas penggantian max.5% dari JNP
- g. Kerusakan yang disengaja dalam upaya pencegahan menjalarnya kebakaran. *Deductible* nil, batas penggantian max.100% dari JNP
- h. Biaya dinas kebakaran. *Deductible* nil, batas penggantian max.5% dari JNP
- i. Akibat tertabrak kendaraan. *Deductible* nil, batas penggantian max. 5% dari JNP
- j. Pembersihan puing-puing. *Deductible* nil, batas penggantian max.10% dari JNP

Jaminan perluasan:

- a. Angin topan, badai, banjir, dan kerusakan akibat air. *Deductible* 10% dari klaim, batas penggantian max.100% dari JNP
- b. Gempa bumi, *deductible* 2,5% dari JNP, batas penggantian max.100% dari JNP

“Catatan”

\*Jaminan perluasan harus disetujui oleh penanggung dengan penambahan premi.

Pengecualian Utama :

- a. Upaya bunuh diri atau melukai diri secara sengaja;
- b. Peperangan;
- c. Penyerbuan;
- d. Tindakan melawan hukum;
- e. Penggunaan alcohol / obat-obat terlarang;
- f. Semua kondisi kesehatan yang sudah ada sebelumnya;
- g. Bencana alam;
- h. Terorisme dan sabotase;

- i. Pengaruh nuklir atau bahan radioaktif lain;
- j. Penyakit kelamin AIDS, atau penyakit yang berhubungan dengan AIDS dan;
- k. Pengecualian-pengecualian lain yang terdapat dalam polis.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

##### **A. Bidang Kerja**

Selama masa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Asuransi Central Asia, Kelapa Gading, Jakarta Utara pada divisi teknik *underwriting* ketelitian menjadi hal yang dituntut oleh perusahaan kepada praktikan. Pada kegiatan tersebut, praktikan ditempatkan di bagian *marketing* pada minggu pertama dan selanjutnya pada bagian teknik *underwriting*, hal ini dikarenakan kedua divisi tersebut saling berkaitan dan seorang yang ditempatkan pada divisi *underwriting* haruslah memiliki pengetahuan tentang bidang kerja pada divisi *marketing*. Bidang kerja yang dilakukan oleh praktikan selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan diantaranya: Bidang kerja komputer administrasi, bidang kerja kearsipan dan bidang kerja korespondensi.

Adapun cakupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan praktikan selama menjalani masa Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bidang kerja computer administrasi: menginput data-data tertanggung ataupun calon tertanggung;
2. Bidang kerja kearsipan: membuat surat penawaran;
3. Bidang kerja kearsipan: Melakukan prosedur administrasi polis, menyimpan dan menemukan kembali polis.



## B. Pelaksanaan Kerja

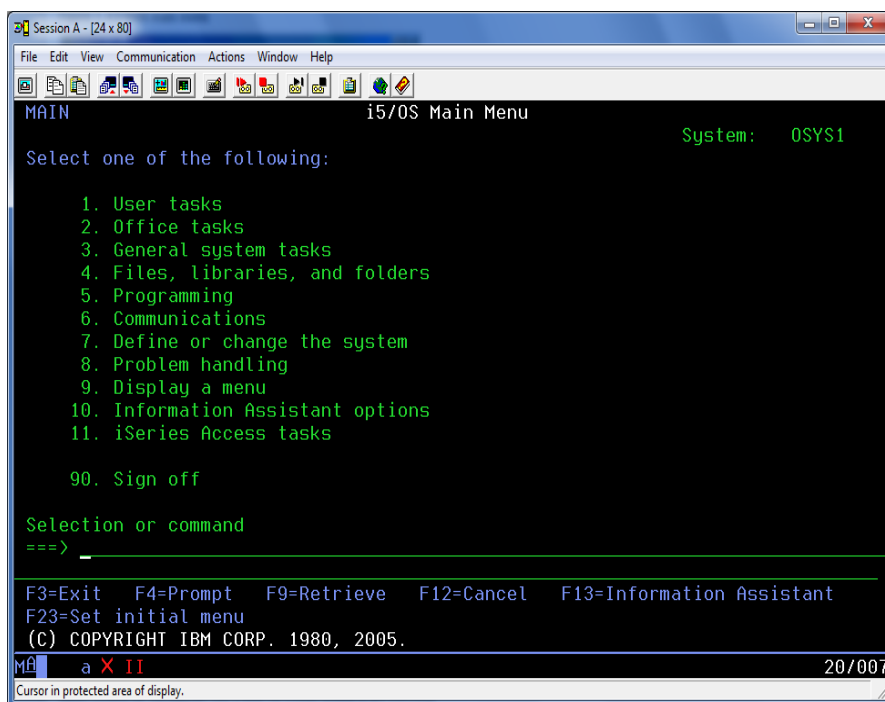
Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2015 s.d 28 Agustus 2015. Pada awal masa kerja praktikan diberikan arahan oleh dua orang mentor dari divisi *marketing* dan divisi *underwriting*. Semua hal yang berkaitan dengan tugas-tugas diberikan oleh mentor tersebut atas perintah dari atasan yaitu Kepala Cabang PT Asuransi Central Asia Kelapa Gading. Adapun tugas-tugas yang diberikan oleh mentor meliputi berbagai bidang kerja yang disesuaikan dengan jurusan yang diambil praktikan. Adapun perincian tugas yang dilakukan:

1. Bidang Kerja Komputer administrasi: menginput data nasabah kedalam program AS 400.

Di PT Asuransi Central Asia, semua data-data tertanggung diinput kedalam software AS 400 atau yang lebih dikenal dengan IBM iSeries. AS 400 adalah *midrange* server yang dirancang untuk usaha kecil dan departemen di perusahaan besar. Data-data yang diinput kedalam software tersebut adalah data yang berasal dari form SPPK, SPPKB, SPPA yang didapatkan dari divisi *marketing*. Data- data yang biasanya praktikan input kedalam AS 400 yaitu meliputi: nama tertanggung, nomer ID, objek pertanggungan, nomor mesin, nomor rangka( untuk asuransi kendaraan bermotor), nomor polis dan juga hal-hal lain yang berkenaan langsung dengan jenis asuransi yang dipilih. Dalam menginput data praktikan dituntut untuk memiliki ketelitian yang tinggi seperti pada saat

memasukan nomor rangka, nomor mesin, nomor polis maupun data-data lain.

Karena apabila terjadi kesalahan pada salah satu data tersebut, misalkan kesalahan pada nomor mesin dan polis sudah jadi maka pada saat bertanggung melakukan klaim, karena nomor mesin kendaraan yang diklaim harus sesuai dengan nomor mesin yang ada di polis. Untuk itu praktikan biasanya melakukan pengecekan berulang-ulang terhadap data yang diinput. Berikut adalah tampilan pada AS 400 yang dipergunakan *underwriter* maupun divisi lain untuk menginput ataupun mengecek data nasabah.



Data diolah oleh penulis

**Gambar III.I Tampilan Menu Utama AS 400**

## 2. Menghitung premi asuransi

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko, dengan cara mengalihkan atau mentransfer risiko tersebut dari pihak pertama ke pihak lain, dalam hal ini adalah kepada perusahaan asuransi. Pelimpahan tersebut didasari dengan aturan-aturan hukum dan prinsip-prinsip yang berlaku secara universal, yang dianut oleh pihak pertama maupun pihak lain.<sup>1</sup>

Pembayaran uang dari tertanggung kepada penanggung dikenal dengan istilah premi. Premi merupakan faktor yang sangat penting dalam asuransi, baik bagi penanggung maupun tertanggung. Setiap harinya praktikan diminta untuk menghitung premi atas beberapa asuransi yang diajukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan perantara agen asuransi. Premi sangat penting bagi penanggung, karena dengan premi yang berhasil dikumpulkan dan para tertanggung (yang jumlahnya cukup banyak) dalam waktu yang relatif lama, akan membentuk sejumlah dana yang cukup besar, dan dari dana tersebut perusahaan asuransi akan mampu:

1. Mengembalikan tertanggung kepada posisi (ekonomi) seperti sebelum terjadi kerugian.
2. Menghindarkan tertanggung dari kebangkrutan sedemikian rupa, sehingga mampu berdiri pada posisi seperti keadaan sebelum terjadinya kerugian.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Perusahaan Asuransi, Depok, 2002, hlm. 261.

Pekerjaan menghitung premi pada asuransi merupakan fungsi yang sangat penting. Maka pada setiap perusahaan asuransi ada bagian yang khusus menangani pekerjaan ini di PT Asuransi Central Asia sendiri perhitungan premi biasanya dilakukan oleh bagian *marketing* kemudian diajukan ke bagian *Underwriting* dan kemudian bagian *Underwriting* menganalisa premi tersebut apakah sudah sesuai dengan resiko yang akan dialihkan atau tidak. Bagian atau orang yang berfungsi mengerjakan tugas ini disebut aktuaria/aktuaris.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan tarif premi asuransi umumnya menyangkut (terutama pada asuransi kerugian):

1. Jenis barang yang diasuransi;
2. Kondisi pertangungannya;
3. Jenis alat pengangkut barang yang diasuransikan;
4. Cara penimbunan/pengaturan barang dalam pengangkutan;
5. Jangka waktu penanggungan.

Dalam menentukan tarif harus diupayakan terciptanya jumlah ideal yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, yaitu tarif yang dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan untuk mengganti kerugian yang terjadi dan memberikan sedikit keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

Tarif yang ideal harus dapat memenuhi beberapa prinsip, antara lain:

1. *Adequate*, artinya premi tersebut harus menghasilkan cukup uang untuk membayar kerugian-kerugian yang mungkin diderita oleh subjek dari mana uang itu dikumpulkan.
2. *Not excessive*, artinya bahwa tarif jangan berlebihan, harus memperhatikan kepentingan pembeli, kondisi persaingan dan sebagainya.
3. *Equity*, yang berarti tarif tersebut tidak membeda-bedakan risiko yang sama (harus adil), bila kualitasnya sama tarifnya harus sama.
4. *Flexible*, artinya tarif yang ditentukan harus selalu disesuaikan dengan keadaan, artinya bila keadaan berubah tarif harus diubah pula.<sup>2</sup>

Selain itu yang perlu diperhatikan adalah faktor perangsang dalam penentuan tarif suatu objek asuransi, karena faktor ini biasanya cukup berpengaruh terhadap keputusan calon tertanggung untuk mempertanggungkan kepentingannya.

Untuk menghindari persaingan tidak sehat antar perusahaan asuransi, organisasi/gabungan perusahaan-perusahaan asuransi biasanya menyusun daftar tarif asuransi, yang harus dipakai sebagai pedoman para anggotanya dalam menentukan tarif premi asuransi yang akan dikenakan kepada para nasabahnya.

Di Indonesia tarif premi disusun oleh Dewan Asuransi Indonesia, dengan tujuan standarisasi tarif premi dan syarat-syarat pertanggungan, disamping untuk menghindari persaingan (khususnya yang tidak sehat)

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 128-129.

Sedangkan tarif yang ditentukan sendiri oleh masing-masing perusahaan asuransi disebut tarif non-kompeni.<sup>3</sup>

Dalam menetapkan premi yang seimbang dengan tingkat risiko yang diterima oleh perusahaan asuransi, tidak digunakan metode tabel rate/suku premi tertentu yang dikalikan dengan batas kewajiban penanggung (*Limit of Liability*) melainkan dengan penetapan suatu jumlah premi tetap (*flat premium*). Premi tersebut dihitung dengan mengaplikasikan hasil kajian *underwriter* setelah menjalankan semua tahapan dari proses *underwriting* ke dalam suatu *rating tools*.

Analisa menyeluruh terhadap risiko dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi setiap situasi dan kondisi yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan terhadap pihak ketiga, serta mengantisipasi seberapa besar kerugian yang mungkin diderita oleh pihak ketiga karena kejadian tersebut.

Resiko-resiko yang harus diperhatikan untuk menentukan premi diantaranya:

1. Risiko Statis - Potensi Risiko Di Tempat Tertanggung:
  - a. Sistem keamanan yang mencegah tindakan penerobosan;
  - b. Hal-hal yang membuat orang tertarik untuk menerobos;
  - c. Kontraktor/subkontraktor yang bekerja kepada tertanggung: jumlah, jenis pekerjaan, dan rutinitas keberadaan di tempat tertanggung;

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 129-130.

- d. Prosedur keselamatan kerja: team pemadam kebakaran & penanganan bahan berbahaya;
- e. Lokasi dan peruntukan (perumahan, industri, daerah terpencil, jaringan *utilitas* listrik, pipa minyak & gas);
- f. Seberapa dekat lokasi bertanggung dengan lokasi hunian;
- g. Efek pengeboran;
- h. Seberapa besar kerusakan harta benda pihak ketiga di sekitar tempat bertanggung ketika terjadi ledakan;
- i. potensi banjir & tanah longsor bila lokasi berada di dataran yang tidak landai;
- j. Apa saja aktivitas yang dilakukan;
- k. Potensi bahaya ledakan, kebakaran, gas beracun, asap racun;
- l. Penyimpanan bahan peledak;
- m. Outdoor & offsite storage, tangki2 penyimpanan;
- n. Potensi kerusakan terhadap kapal pengangkut;
- o. Jaringan pipa distribusi;
- p. Barang-barang pihak ketiga dalam pengawasan, kendaraan parkir di tempat bertanggung;

## 2. Risiko Dinamis – Potensi Risiko Dari Kegiatan Di Luar

Kegiatan yang dilakukan di luar lokasi usaha yang dimiliki bertanggung yang dapat menimbulkan potensi kerugian harta benda dan cedera badan pihak ketiga.

*Underwriter* perlu mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Sampai seberapa jauh dampak risiko yang ditimbulkan, misalkan pekerjaan dengan menggunakan bahan-bahan berbahaya, inspeksi dan pemeriksaan pada unit produksi milik pihak ketiga;
- b. Instalasi atau uji coba atau perbaikan terhadap produk.
- c. Batas depan, samping kiri, samping kanan dan belakang lokasi pertanggungungan.

### 3. Pengendalian Atas Dampak risiko

*Underwriter* harus juga memberi pertimbangan terhadap usaha yang telah dilakukan bertanggung terhadap setiap jenis potensi bahaya (hazard) yang terkait dengan produk dalam rangka meminimalisasi risiko. Dengan memperhatikan rancangan keselamatan/ *safety design* yang mencakup:

- a. Kepatuhan terhadap standar keselamatan wajib/sertifikasi;
- b. Instruksi penggunaan yang jelas dan memadai baik yang tertera pada produk maupun pada buku instruksi itu sendiri;
- c. Pelatihan pada petugas lapangan;
- d. Organisasi penjualan melalui agen penjualan resmi yang terlatih;
- e. Product Hazard Analysis (oleh manajer risiko, badan pemerintah atau badan sertifikasi);
- f. Uji tuntas produk (umur pemakaian, kelemahan karena pengaruh eksternal, contoh atas kelembaban);



- g. Manajemen pengendalian mutu (sesuai dengan standar misalkan ISO);
- h. Pemberian keterangan yang jelas dalam katalog, brosur;
- i. Instruksi penggunaan yang lengkap dan jelas;
- j. Uji tuntas produk (umur pemakaian, kelemahan karena pengaruh eksternal);
- k. Instruksi penggunaan yang jelas dan memadai baik yang tertera pada produk maupun pada buku instruksi itu sendiri;
- l. Kecukupan jumlah teknisi yang terlatih dan berpengalaman.

#### 4. Besar Potensi Risiko yang Ditanggung Perusahaan Asuransi

Sampai sejauh ini potensi bahaya yang terkait dengan produk atau penyebab dari kerugian telah teridentifikasi. Untuk melengkapi analisa risiko, dampak dari kecelakaan juga harus dapat diperkirakan karena akan menentukan seberapa besar kerugian yang diharapkan oleh *underwriter*.

Untuk mencapai tujuan tersebut *underwriter* dapat melakukan pendekatan melalui analisa beberapa faktor seperti dibawah ini, yang dapat mempengaruhi seberapa luas akibat dari produk dan seberapa besar kerugian yang ditimbulkan, dengan memperhitungkan:

##### a. Wilayah Penjualan

Sangat penting bagi praktikan sebagai *underwriter* untuk mengetahui kemana produk itu akan dijual dan digunakan, karena ada perbedaan besar mengenai bagaimana tanggung jawab hukum yang

timbul karena suatu produk (tanggung gugat produk) dirumuskan dan ditafsirkan oleh setiap pengadilan dan masyarakat pengguna produk di berbagai belahan dunia.

b. Pemakai Produk

Produsen dapat mempunyai kontrol yang lebih baik atas penggunaan produk apabila produk tersebut ditujukan langsung kepada konsumen akhir. Lain halnya jika produk itu dibeli oleh perusahaan lain untuk diproses atau dimodifikasi lebih lanjut, dimana risiko dari penggunaan yang tidak sesuai menjadi lebih meningkat. Timbul pula kesulitan untuk melacak wilayah penjualan dan siapa pengguna akhir dari produk tersebut.

c. Tingkatan proses produksi

Pengaruh negatif suatu produk akan sulit diprediksi apabila produk tersebut diproses ulang menjadi suatu produk baru, yang akan digunakan untuk suatu keperluan yang sulit untuk diperkirakan sebelumnya.

d. Jenis Operasi

Masalah bisa timbul dari konsumen yang memakai bagian/komponen dari produk yang diproduksi oleh perusahaan lain atau konsumen yang hanya menjual lagi produk itu. Mereka tidak dapat mengendalikan langsung kualitas produk yang mereka beli dan komponennya. Timbul suatu risiko bahwa konsumen tersebut dapat menjadi bertanggung jawab secara hukum karena sulit melacak siapa

yang bertanggung jawab atas produk yang telah dimodifikasi dan sudah berpindah tangan beberapa kali.

e. Kuantitas produk yang diproduksi

Produksi dalam jumlah besar atau massal dapat menimbulkan pula kerusakan dalam jumlah besar. Oleh karena itu perlu diperhatikan klausula dalam polis yang mengatur batas kewajiban tertanggung secara pasti dapat dibatasi. Demikian pula satu unit produk (contoh: produk berupa satu rangkaian unit produksi) mungkin hanya dapat menimbulkan satu kali kerugian tapi kerugian itu dapat bersifat katastropik.

4. Usia pakai produk/*Product Lifetime*

Untuk produk dengan usia pakai yang lama merupakan hal yang sangat penting untuk mempertimbangkan ketentuan Polis untuk mengevaluasi potensi kerugian yang mungkin diterima oleh perusahaan asuransi. Hal ini berkaitan dengan jaminan Polis yang dapat berlaku untuk produk yang dalam kurun waktu tertentu sudah tidak diproduksi lagi (*discontinued product*) dan produk yang sudah dijual sebelum polis terbit.

Untuk prosentase premi yang berlaku di PT Asuransi Central Asia khususnya asuransi kendaraan, bias dilihat pada table berikut ini:

**Table Tarif Premi PT Asuransi Central Asia**  
**Pada Lini Usaha Kendaraan Bermotor**

**A. Pertanggungan Comprehensive**

KATEGORI	UANG PERTANGGUNGAN	WILAYAH 1	WILAYAH 2	WILAYAH 3
Jenis kendaraan Non Bus dan Non Truck				
Kategori 1	0 s/d Rp 125.000.000	3,82%-4,80%	3,44%-3,78%	2,53%-2,78%
Kategori 2	>Rp125.000.000 s/d Rp200.000.000	2,67%-2,94%	2,47%-2,72%	2,07%-2,28%
Kategori 3	>Rp200.000.000 s/d Rp400.000.000	1,71%-1,88%	1,71%-1,88%	1,40%-1,54%
Kategori 4	>Rp400.000.000 s/d Rp800.000.000	1,20%-1,32%	1,20%-1,32%	1,20%-1,32%
Kategori 5	>Rp 800.000.000	1,05%-1,16%	1,05%-1,16%	1,05%-1,16%
Kendaraan roda dua				
Semua uang pertanggungan		2,11%-2,32%	2,11%-2,32%	2,11%-2,32%

**Sumber:**<http://www.aca.com>

Wilayah 1 meliputi: Seluruh provinsi yang ada di Pulau Sumatera

Wilayah 2 meliputi: Pulau Jawa, Madura, Bali

Wilayah 3 meliputi: Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dll.

Semua kerugian terhadap kendaraan dalam jenis asuransi kendaraan *Comprehensive* dijamin dalam polis ini dan tidak dikecualikan, misalnya akibat niat jahat, pencurian, tabrakan, benturan, terbalik dan lain-lain. Dalam menentukan rate dapat digunakan batas bawah sampai batas atas, tergantung kepada kesepakatan antara kedua belah pihak dengan mempertimbangkan beberapa factor yang mungkin mempengaruhi.

Selain itu juga tertanggung bias melakukan perluasan jaminan seperti: huru – hara (0,05%), AUG (0,2%), dan tanggungjawab pihak ke-3 sebesar 1% dari nilai pertanggungan.

Sedangkan asuransi kendaraan *Total Loss Only (TLO)* yang dijamin dalam pertanggungan tersebut adalah kerusakan atau kerugian yang biaya perbaikannya lebih besar 75% dari harga kendaraan tersebut atau kendaraan tersebut hilang.

Untuk asuransi TLO (*Total Loss Only*), prosentase premi yang digunakan bisa dilihat pada table berikut.

**Tabel Tarif Asuransi Kendaraan TLO**  
(*Total Loss Only*)

Kendaraan Non Truck		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3
Kategori 1	Rp 0- Rp 125.000.000	0,47%	0,65%	0,36%
Kategori 2	Rp 126.000.000-Rp 200.000.000	0,44%	0,44%	0,31%
Kategori 3	Rp 200.000.000- Rp400.000.000	0,29%	0,29%	0,29%
Kategori 4	Rp401.000.000- Rp800.000.000	0,25%	0,25%	0,25%
Kategori 5	>Rp800.000.000	0,2%	0,2%	0,2%

Sumber:<http://www.aca.com>

3. Bidang kerja kearsipan: Melakukan administrasi polis, menyimpan dan menemukan kembali polis.

Polis asuransi adalah akta atau sertifikat yang berisi asuransi yang dibuat secara tertulis dan diterbitkan perusahaan asuransi yang akan dibayarkan sesuai pertanggungan atau jatuh tempo oleh penjaminnya (perusahaan asuransi).

Untuk setiap perjanjian perlu dibuat bukti tertulis atau surat perjanjian antara pihak-pihak yang mengadakan perjanjian.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam polis adalah:

- a. Polis dibuat dengan iktikad baik dari kedua belah pihak yang mengadakan perjanjian;
- b. Dituliskan/disebutkan dengan tegas dan jelas mengenai hal-hal yang diperjanjikan oleh kedua belah pihak, hak-hak masing-masing pihak, sanksi atas pelanggaran perjanjian, dan sebagainya;
- c. Redaksinya harus disusun sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat ditangkap maksud dari perjanjian itu, juga tidak memberi peluang untuk menyalahafsirkannya.

Agar suatu kerugian potensial (yang mungkin terjadi) dapat diasuransikan (*insurable*) maka harus memiliki karakteristik:

- a. Terjadinya kerugian mengandung ketidakpastian;
- b. Kerugian harus dibatasi;
- c. Kerugian harus signifikan;
- d. Rasio kerugian dapat terprediksi dan;
- e. Kerugian tidak bersifat katastropis (bencana) bagi penanggung.

Proses terbitnya polis secara umum:

- a. Pihak calon tertanggung dan penanggung bertemu dan penanggung menawarkan salah satu produk asuransi untuk calon tertanggung;
- b. Calon tertanggung mempelajari keunggulan dan kekurangan dari produk yang ditawarkan penanggung (perusahaan asuransi);

- c. Jika calon tertanggung setuju untuk mengambil suatu produk, maka calon tertanggung tersebut menginformasikan kepada penanggung;
- d. Penanggung atau perusahaan asuransi mempelajari dokumen-dokumen mengenai hal yang dipertanggungkan, kemudian bagian *Underwriting* menetapkan premi yang sesuai terhadap hal yang dipertanggungkan tersebut;
- e. Polis kemudian terbit dan mulai berlaku;
- f. Polis dikirim ke alamat tertanggung;
- g. Premi dibayar setelah polis sampai ketangan tertanggung.

Kegiatan yang saya lakukan dalam menangani administrasi polis ialah:

1. Memisahkan polis yang asli dan copyan, setelah itu jumlah komisi yang tertera dipolis asli harus dipotong/disobek karena tertanggung tidak boleh mengetahuinya (rahasia perusahaan);
2. Memisahkan ikhtisar pertanggungan yang asli dan copyan. Ikhtisar pertanggungan tersebut berisi nilai-nilai objek yang dipertanggungkan;
3. Memisahkan dan menyobek klausula penerbitan polis yang berisi pasal-pasal yang harus ditaati oleh tertanggung dan penanggung;
4. Mencari atau menemukan kembali polis lama tetanggung jika tertanggung melakukan perpanjangan polis, kemudian digabung dengan polis, ikhtisar pertanggungan, dan klausula yang berbentuk copyan;
5. Polis, ikhtisar pertanggungan, dan klausula yang asli kemudian distempel PT Asuransi Central Asia;

6. Polis, ikhtisar pertanggungan, dan klausula yang asli dan telah distempel PT Asuransi Central Asia dimasukkan kedalam map/amplop resmi PT Asuransi Central Asia untuk dikirimkan kepada alamat tertanggung.

#### 5. Mengisi form SPPK dan SPPKB

Yang harus diisi dalam Form Surat Permintaan Pertanggungan Kebakaran (SPPK) ialah:

- a. Nama pemohon;
- b. Alamat pemohon (sesuai KTP);
- c. Telepon;
- d. Letak harta benda yang dipertanggungkan;
- e. Jalan;
- f. Kota;
- g. Propinsi;
- h. Harta benda yang dipertanggungkan;
- i. Keterangan lengkap kondisi bangunan;
- j. Jenis penerangan;
- k. Jarak bangunan yang akan dipertanggungkan dengan konstruksi lainnya;
- l. Jenis pertanggungan yang diminta ;
  - 1) Kebakaran (kebakaran, petir, ledakan, dan nkejatuhan pesawat udara)
  - 2) Kerusakan, pemogokan, penghalangan bekerja, perbuatan jahat, pencegahan, penjarahan yang terjadi selama kerusakan (4.1.A)
  - 3) Angin topan, badai, banjir, kerusakan akibat air (4.3)



- 4) Terbakar sendiri (4.8)
- 5) Biaya pembersihan
- 6) Tanah longsor
- 7) Rate, class cons, clauses, code;
- m. No SPPK;
- n. *Marketing Manager*;
- o. Broker/Agent;
- p. Nama serta alamat untuk penagihan premi.

#### Form Surat Permintaan Pertanggungan Kendaraan bermotor (SPPKB )

##### Hal yang tercantum dalam SPPKB

- a. Contact person ACA;
- b. Kolom agen;
- c. Nama lengkap pemohon;
- d. Alamat lengkap pemohon;
- e. Merk dan type kendaraan;
- f. Jenis kendaraan;
- g. Besar nilai pertanggungan harga pasar per tanggal...
  - 1) Terhadap kendaraan;
  - 2) Tanggungjawab hokum;
  - 3) Perlengkapan tidak standar;
- h. Perlengkapan;
- i. Kondisi/resiko pertanggungan;
- j. Kendaraan digunakan untuk;

- k. Periode pertanggungan;
- l. Rate dan;
- m. Resiko sendiri.

Setelah semua data diisi dengan lengkap kemudian data diinput kedalam aplikasi AS 400 dan dianalisis apakah permintaan pengalihan resiko tersebut bisa diterima atau tidak.

#### 6. Bidang Kerja Korespondensi: Membuat surat penawaran asuransi

Untuk menawarkan produk asuransi ke suatu perusahaan maupun individu biasanya perusahaan membuat surat penawaran asuransi baik atas permintaan calon tertanggung maupun atas inisiatif sendiri. Hal- hal yang harus diperhatikan dalam membuat surat penawaran asuransi yaitu:

- a. Nama tertanggung/ calon tertanggung;
- b. Perihal;
- c. Salam pembuka;
- d. Kondisi pertanggungan;
- e. Perluasan jaminan;
- f. Objek pertanggungan;
- g. Harga dan rate;
- h. Ilustrasi perhitungan premi;
- i. Salam penutup.

Surat penawaran asuransi ini biasanya dikirim menggunakan email. Karena selain mudah dan cepat, calon tertanggung juga dapat memberikan tanggapan sesegera mungkin.

### **C. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaa PKL:**

Dalam setiap hal, tentu akan ditemui berbagai kendala. Tidak terkecuali pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh praktikan. Hal ini cukup wajar dialami, terutama bagi praktikan yang masih tergolong pemula dalam dunia kerja. Berikut adalah berbagai kendala yang dihadapi praktikan selama masa Praktik Kerja Lapangan di PT Asuransi Central Asia pada divisi teknik *underwriting*:

1. Suasana lingkungan kerja yang terbilang baru membuat praktikan belum terbiasa, seperti halnya peraturan dan kegiatan yang harus dilaksanakan selama masa praktik kerja lapangan;
2. Selama ditempatkan di divisi *Underwriting*, praktikan dituntut untuk bisa mengoperasikan program AS400 yang terbilang sulit bagi praktikan. Karena untuk mengoperasikan program tersebut praktikan dituntut untuk menguasai istilah-istilah pemrograman dalam program tersebut.
3. Praktikan merasa kurang nyaman saat bekerja karena pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Asuransi Central Asia, lantai teratas kantor tersebut sedang direnovasi dan ruang kerja para karyawan divisi *underwriting* dipindahkan ke ruangan penyimpanan

arsip yang berantakan dan sempit. Selain itu juga dengan adanya renovasi tersebut menimbulkan suara bising dan debu yang mengganggu konsentrasi dan kenyamanan dalam bekerja.

#### D. Cara mengatasi kendala:

Berikut adalah upaya yang dilakukan oleh praktikan dalam mengatasi kendala yang dihadapi:

1. Dawis mendefinisikan penyesuaian kerja sebagai proses berkelanjutan dan dinamis di mana seorang pekerja berusaha untuk mencapai dan mempertahankan korespondensi dengan lingkungan kerja. <sup>4</sup>Untuk mengatasi kendala tersebut praktikan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan peraturan dan tugas-tugas yang diberikan dengan cara bersosialisasi dengan para karyawan lain.

Lofquist mengemukakan ada dua komponen utama untuk memprediksi penyesuaian kerja: kepuasan dan kualitas memberikan kepuasan yang cukup untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan (*satisfactoriness*). <sup>5</sup>Kepuasan mengacu pada sejauh mana kebutuhan dan persyaratan yang dipenuhi praktikan terhadap pekerjaan yang dilakukan. *Satisfactoriness* menyangkut penilaian karyawan lain, dari sejauh mana praktikan menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan. Menurut Yustinus Semiun orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah orang yang memiliki respon-respon yang matang,

---

<sup>4</sup> Taufiq, Raden. 2010. *Teori Minnesota Penyesuaian Kerja René V. Dawis*. 2004. Hal 30

<sup>5</sup> *Ibid hal. 30*

efisien, memuaskan, dan sehat. Sebaliknya orang-orang yang neurotic adalah orang yang tidak pernah efisien dan tidak pernah menangani tugas-tugas secara lengkap.<sup>6</sup>

2. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan biasanya melakukan komunikasi langsung seperti bertanya kepada karyawan tentang bagaimana mengoperasikan software tersebut. Seperti teori yang dikemukakan oleh Wiryanto, ia mengemukakan bahwa komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi<sup>7</sup>. Komunikasi formal antara praktikan dan karyawan lain dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan kerja praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Menurut Bernardin dan Russel kemampuan kerja atau *performance* adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu.<sup>8</sup> Peningkatan kemampuan kerja sangatlah diperlukan oleh praktikan agar tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan cepat. Menurut Gilley, Boughton dan Maycunich cara meningkatkan kemampuan kerja karyawan ialah dengan: menguasai keterampilan yang diperlukan dalam bidang

---

<sup>6</sup>Julianto, Joko. 2010. Teori Penyesuaian kerja. Hal 37

<sup>7</sup> Em Griffin, 2003, *A First Look at Communication Theory*, McGraw-Hill Companies. Hal 62

<sup>8</sup> William Richard, Wungu, 2003: 48

pekerjaan, fokus dengan apa yang dikerjakan dan jangan takut dengan hambatan.<sup>9</sup>

- a. Menguasai keterampilan yang diperlukan dalam bidang pekerjaan. Karena praktikan ditempatkan di bagian *underwriting* maka praktikan diharuskan untuk menguasai keterampilan seorang *underwriter* seperti menganalisa objek pertanggungan asuransi, menghitung premi, melakukan administrasi polis dan termasuk mengoprasikan AS400.
  - b. Fokus dengan apa yang dikerjakan. Dengan berfokus pada tugas, maka pekerjaan yang diselesaikan praktikan menjadi lebih banyak dan lebih cepat. Caranya yaitu dengan praktikan membuat catatan apa yang akan dikerjakan keesokan harinya, sehingga setiap *progress* praktikan dapat dipantau.
  - c. Jangan takut dengan hambatan. Selalu berfikir positif jika menghadapi hambatan di pekerjaan. Apabila praktikan diminta untuk mengerjakan tugas yang sulit, praktikan mencari alternatif solusi seperti meminta tolong kepada karyawan lain yang lebih senior ataupun mencari informasinya di internet.
3. Menurut Kolcaba aspek kenyamanan terdiri dari: kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri, kenyamanan psikospiritual berkenaan dengan kesadaran internal diri, kenyamanan lingkungan berkenaan dengan lingkungan

---

<sup>9</sup> Vroom victor, Robbins, 2003:230

(temperature, warna, suhu, pencahayaan, suara) dan kenyamanan social cultural yang berkaitan dengan hubungan interpersonal.<sup>10</sup>

Dari beberapa aspek kenyamanan tersebut kenyamanan lingkungan seperti: temperature, suara, pencahayaan merupakan factor yang paling mengganggu kenyamanan kerja praktikan selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan. Selain itu juga kenyamanan ini erat kaitannya dengan tata ruang kantor. Menurut Moekijat lingkungan fisik atau tata ruang kantor adalah suatu yang berada disekitar pekerja yang meliputi cahaya, warna, udara, suara serta music yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.<sup>11</sup> Dengan dipindahkannya divisi *underwriting* ke lantai dua, hal tersebut membuat tata ruang kantor terlihat berantakan dan menyulitkan mobilitas karyawan. Menurut Didi Wahyu dengan tata ruang yang baik akan membantu mekanisme arus pekerjaan berjalan lancar, ketentraman, kesenangan dan kegairahan kerja menjadi idaman setiap karyawan dan idaman itu bisa diperoleh jika penyusunan tata ruang kantor itu baik.<sup>12</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut biasanya praktikan melaksanakan tugas pekerjaan di divisi *marketing* yang jauh dari lokasi renovasi agar praktikan lebih nyaman dan berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

---

<sup>10</sup> Sedarmayanti. 2009. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju, 2003. hal 88

<sup>11</sup> Perkantoran Modern, Liberty; Yogyakarta. 2008. Hal 45

<sup>12</sup> Ibid hal 43

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Asuransi Central Asia kantor cabang Kelapa Gading, dimulai pada tanggal 3 Agustus 2015 – 28 Agustus 2015 pada divisi Teknik Underwriting.
2. Bidang kerja selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada divisi underwriting mencakup beberapa bidang kerja diantaranya : bidang kerja computer administrasi (menginput data kedalam program AS 400, melakukan penghitungan premi asuransi, melakukan pengisian form SPPK, dan SPPKB, bidang kerja kearsipan menyimpan dan menemukan kembali polis serta bidang kerja korespondensi membuat surat penawaran;
3. Kendala yang dihadapi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan yaitu: lingkungan kerja yang terbilang baru sehingga praktikan sulit beradaptasi, praktikan belum terbiasa dengan software yang digunakan untuk menginput data karena belum pernah mempelajari program tersebut sebelumnya dan tata ruang kantor yang tidak nyaman dikarenakan adanya renovasi pada sebagian ruang kantor.
4. Untuk mengatasi kendala pertama dan kedua biasanya praktikan mengatasinya dengan cara bersosialisasi dengan seluruh karyawan dan bertanya langsung mengenai tugas yang kurang jelas. Sementara itu untuk



5. kendala tata ruang kantor yang tidak nyaman praktikan mengatasinya dengan cara mengerjakan tugas didivisi lain agar lebih berkonsentrasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Kami sebagai penulis ingin para pembaca terutama bagi mahasiswa diantaranya :

- a) Mempersiapkan diri baik dari segi mental maupun ilmu supaya ketika melakukan PKL mahasiswa sudah benar-benar siap dan dapat beradaptasi dengan cepat ditempat PKL;
- b) Praktek kerja lapangan sangat berguna bagi mahasiswa untuk belajar beradaptasi dalam dunia kerja, jadi ketika nanti mereka lulus dari bangku kuliah mereka tidak lagi kaget ketika memasuki dunia kerja;
- c) Memberikan pengalaman kerja yang berguna bagi mahasiswa sehingga memudahkan mahasiswa ketika melamar pekerjaan.

### **2. Bagi Universitas**

Praktikan sebagai penulis ingin memberi masukan kepada seluruh universitas diantaranya :

- a) Pihak universitas memberi arahan atau bimbingan dalam melakukan langkah-langkah dalam memasuki dunia kerja dan melaksanakan PKL nanti;
- b) Pihak universitas memberi informasi yang relevan mengenai perusahaan yang relevan dengan jurusan yang diambil mahasiswa.

### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai penulis praktiksni ingin memberi masukan kepada perusahaan, agar:

- a) Praktikan menyarankan kepada perusahaan agar memperhatikan kenyamanan karyawan di tempat bekerja, termasuk dalam hal ketika melakukan renovasi kantor sebaiknya perusahaan telah memiliki tempat pengganti yang layak untuk para karyawan yang bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir Muhammad., *Hukum Asuransi Indonesia*, Bandung : Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 2004.

Em Griffin, *A First Look at Communication Theory*, McGrraw-Hill Companies. 2003

Hasanuddin Rahman,, *Aspek–Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Bandung : Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 2006.

<http://www.aca.com>

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Depok : Penerbit PT Rajagrafinda Persada. 2012

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. Cetakan IV. Citra Umbara, Bandung. 2010

Latumaerisa, Julius R. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta:salemba empat. 2011.

Mashudi, dan Moch. Chidir Ali. *Hukum Asuransi*. Jakarta : Penerbit CV. Mandar Maju, 2003;

Prodjodikoro, Wirjono. *Hukum Asuransi di Indonesia*, Bandung : nPenerbit PT Intermasa, 2002;

Sedarmayanti. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2009.

Taufiq, Raden.. *Teori Minnesota Penyesuaian Kerja René V. Dawis*. 2010.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso.. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat. 2009.

*Undang – Undang Usaha Perasuransian Jaminan Sosial Tenaga Kerja Perbankan 1992*, Jakarta : Penerbit CV. Eko Jaya, 2002;

## LAMPIRAN 1 SURAT PENGAJUAN PKL



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,  
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180  
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 4871/UN39.12/KM/2015  
Lamp. : 1 lembar  
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

30 Juni 2015

Yth. HRD PT. Asuransi Central Asia  
Jl. Raya Gading Boulevard Timur Blok NE 1  
No.46-47, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :


Jurusan : Ekonomi dan Administrasi  
Fakultas : Ekonomi  
Sebanyak : 2 Orang (**Wiwi Nurhasanah, dkk**) Daftar Nama Terlampir.  
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan  
Pada bulan Juli s.d. Agustus 2015  
No. Telp/HP : 081375676269

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

  
Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001

## LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN PKL



**ACA**  
ASURANSI

**SURAT KETERANGAN MAGANG KERJA**  
Nomor: 002/ACA-KGD/2015

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Monty Hendarto  
Jabatan : Kepala Cabang  
Alamat : Jl. Raya Gading Boulevard Timur Blok NE 1  
No. 46-47, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

menerangkan bahwa :

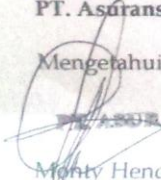
Nama : Wiwi Nurhasanah  
Jabatan : Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta  
Alamat : Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tugas magang di PT. Asuransi Central Asia Cab. Kelapa Gading dari tanggal 3 Agustus 2015 - 28 Agustus 2015 dan telah selesai melaksanakan semua tugas - tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2015  
PT. Asuransi Central Asia Cab. Kelapa Gading


Mengetahui,

  
PT. ASURANSI CENTRAL ASIA  
Monty Hendarto  
(Kepala Cabang)

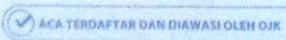

CC : HRD Head Office



**PT. ASURANSI CENTRAL ASIA**  
No. Anggota : B.002B.2002.AAU1  
e-mail : cust-aca@aca.co.id homepage : www.aca.co.id hotline 24 jam : (021) 31999100



**MIRI**  
Berasuransi

0010600001140100

## LAMPIRAN 3 LEMBAR ABSENSI

Lamp 3 (1)

Building  
Future  
LeadersKEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
... SKS

Nama : WIWI NURHASANAH  
 No. Registrasi : 0105133090  
 Program Studi : P. ADM PERKANTORAN  
 Tempat Praktik : PT. ASURANSI CENTRAL ASIA  
 Alamat Praktik/Telp : Jln. GADING BOULEVARD TIMUR BLOK NE 1.  
 KELAPA GADING

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 3 Agustus 2015	1. ....	
2.	Selasa, 4 Agustus 2015	2. ....	
3.	Rabu, 5 Agustus 2015	3. ....	
4.	Kamis, 6 Agustus 2015	4. ....	
5.	Jumat, 7 Agustus 2015	5. ....	
6.	Senin, 10 Agustus 2015	6. ....	
7.	Selasa, 11 Agustus 2015	7. ....	
8.	Rabu, 12 Agustus 2015	8. ....	
9.	Kamis, 13 Agustus 2015	9. ....	
10.	Jumat, 14 Agustus 2015	10. ....	
11.	Selasa, 18 Agustus 2015	11. ....	
12.	Rabu, 19 Agustus 2015	12. ....	
13.	Kamis, 20 Agustus 2015	13. ....	
14.	Jumat, 21 Agustus 2015	14. ....	
15.	Senin, 24 Agustus 2015	15. ....	

Jakarta, 27 Agustus 2015

Penilai,

PT. ASURANSI CENTRAL ASIA

## Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

lamp. 3 (2)

Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

[www.unj.ac.id/fe](http://www.unj.ac.id/fe)

DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
...2... SKS

Nama : WIWI NURHASANAH  
No. Registrasi : 8105133098  
Program Studi : P. ADM PERKANTORAN  
Tempat Praktik : PT. ASURANSI CENTRAL ASIA  
Alamat Praktik/Telp : JL. GADING BOULEVARD TIMUR BLOK NE.1  
JAKARTA UTARA

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 25 Agustus 2015	1.....	
2.	Rabu, 26 Agustus 2015	2.....	
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	3.....	
4.	Jumat, 28 Agustus 2015	4.....	
5.	.....	5.....	
6.	.....	6.....	
7.	.....	7.....	
8.	.....	8.....	
9.	.....	9.....	
10.	.....	10.....	
11.	.....	11.....	
12.	.....	12.....	
13.	.....	13.....	
14.	.....	14.....	
15.	.....	15.....	

Jakarta, 27 Agustus 2015

Penilai,

PT. ASURANSI CENTRAL ASIA

(.....)

Catatan :


Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



## LAMPIRAN 4 PENILAIAN PKL

lamp 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285  
[www.unj.ac.id/fe](http://www.unj.ac.id/fe)

Building  
Future  
Leaders

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PROGRAM SARJANA (S1)  
...2... SKS**

Nama : WIWI NURHASANAH  
No.Registrasi : 8105133098  
Program Studi : P. ADM PERKANTORAN  
Tempat Praktik : PT. ASURANSI CENTRAL ASIA  
Alamat Praktik/Telp : JL. GADING BOULEVARD TIMUR  
BLOK NE-1, JAKARTA UTARA.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran <u>95</u>	<u>95</u>	1. Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan <u>95</u>	<u>95</u>	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian <u>85</u>	<u>85</u>	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar <u>80</u>	<u>80</u>	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas <u>70</u>	<u>70</u>	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan <u>69</u>	<u>69</u>	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan <u>80</u>	<u>80</u>	2. Alokasi Waktu Praktik :				
8	Aktivitas dan Kreativitas <u>60</u>	<u>60</u>	2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas <u>69</u>	<u>69</u>	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
10	Hasil Pekerjaan <u>65</u>	<u>69</u>	Nilai Rata-rata :				
			$\frac{7720}{10 \text{ (sepuluh)}} = 772$				
			Nilai Akhir :				
			<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Angka bulat	huruf		
Angka bulat	huruf						
Jumlah							

Jakarta, 27 Agustus 2015  
Penilai,

PT. ASURANSI CENTRAL ASIA  
(.....)

Catatan :  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



## LAMPIRAN 5

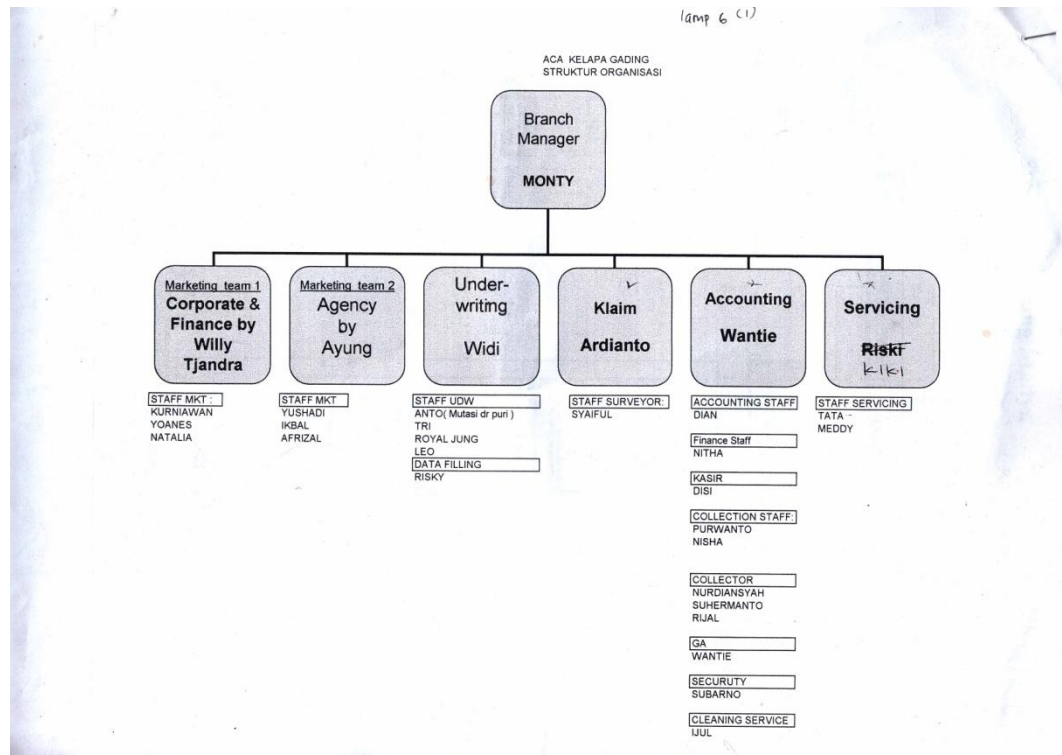
## Rincian tugas pelaksanaan PKL

No	Tanggal	Deskripsi kegiatan	pembimbing
1	Senin, 3 agustus 2015	Perkenalandengankaryawan Pengarahandari mentor Interview denganKepalaCabang Penempatandanpenjelasantugaskerja	Natalia Dewanty
2	Selasa, 4 Agustus 2015	Melakukan kunjungan kepada calon tertanggung yang beralamat di KelapaDua, Depok	Natalia Dewanty
3	Rabu, 5 agustus 2015	Mempelajari produk asuransi kendaraan bermotor dan kebakaran	Natalia Dewanty
4	Kamis, 6 agustus 2015	Mempelajari produk asuransi travel save dan ASRI	Natalia Dewanty
5	Jumat, 7 agustus 2015	Mempelajari produk asuransi marine cargo danmembuatsuratpenawaran Mengisi form SPPK	Iqbal
6	Senin, 10 Agustus 2015	Penempatanpadadivisi underwriting Pengenalanbidangkerja	Natalia Dewanty
7	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengenalanpadaaplikasi AS 400 Mengisi form SPPK dan SPPKB	Royal Jung
8	Rabu, 12 Agustus 2015	Mengisi form SPPK dan SPPKB Menghitungpremiassuransikendaraan comprehensive	Royal Jung

9	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengisi form SPPK dan SPPKB Menghitung premiasuransi kendaraan comprehensive	Royal Jung
10	Jumat, 14 Agustus 2015	Melakukan kunjungan	Natalia Dewanty
11	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengisi form SPPK dan SPPKB Menghitung premiasuransi kendaraan comprehensive dan TLO	Natalia Dewanty
12	Rabu, 19 Agustus 2015	Penginputan data pada aplikasi AS 400 Mencetak polis	Natalia Dewanty
13	Kamis, 20 Agustus 2015	Melakukan pemeriksaan polis Penginputan data pada aplikasi AS 400	Royal Jung
14	Jumat, 21 Agustus 2015	Melakukan pemeriksaan polis Penginputan data pada aplikasi AS 400 Mengisi form SPPK dan SPPKB	Royal Jung
15	Senin, 24 Agustus 2015	Mengisi form SPPK dan SPPKB Menghitung premiasuransi kendaraan comprehensive dan TLO Melakukan pemeriksaan polis	Royal Jung
16	Selasa, 25 Agustus 2015	Melakukan pemeriksaan polis	Royal Jung

17	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengisi form SPPK dan SPPKB  Menghitung premiasuransi  Mencetak polis	Royal Jung
18	Kamis, 27 Agustus 2015	Melakukan pemeriksaan polis  Penginputan data pada aplikasi AS 400	Royal Jung
19	Jumat, 28 Agustus 2015	Melakukan pemeriksaan polis  Penginputan data pada aplikasi AS 400	Royal Jung

## LAMPIRAN 6 STRUKTUR ORGANISASI



## LAMPIRAN 7 FORM SPPK

lamp 9

**ACA**  
ASURANSI

Kepada Yth : Bapak/Ibu  
No. Telp./Fax :

**SURAT PERMINTAAN PERTANGGUNGAN KENDARAAN BERMOTOR (SPPKB)**

CONTACT PERSON ACA	KOLOM AGEN (diisi oleh Agen)
Marketing : Kode Mkt. :	Nama Agen :
No. Telp/ Fax :	Kode Agen :
No. Register : (diisi oleh Marketing)	No. Telp./Fax :

1. Nama Lengkap Pemohon		
2. Alamat Lengkap Pemohon (Alamat domisili sekarang)	No. : Rt/Rw : Kota : Kode Pos : Rumah : Kantor : Ext. HP :	
3. Merk dan type kendaraan ❖ Tahun Pembuatan ❖ Nomor Polisi & Warna ❖ Nomor Chasis / Rangka ❖ Nomor Engine / Mesin		
4. Jenis Kendaraan	<input type="checkbox"/> Sedan <input type="checkbox"/> Jeep <input type="checkbox"/> Station Wagon <input type="checkbox"/> Minibus daya angkut s/d 10 penumpang <input type="checkbox"/> Minibus daya angkut lebih dari 10 orang <input type="checkbox"/> Bus <input type="checkbox"/> ST Wagon <input type="checkbox"/> Pick Up <input type="checkbox"/> Truck daya angkut 1 s/d 5 Ton <input type="checkbox"/> Truck daya angkut lebih dari 5 Ton <input type="checkbox"/> Tangki <input type="checkbox"/> Sepeda Motor <input type="checkbox"/> Lain-lain (Sebutkan ! )	
5. Besar Nilai Pertanggungan Harga Pasar (HP) per tgl Rp.	❖ Terhadap Kendaraan ❖ Tanggung Jawab Hukum/TPL ❖ Perlengkapan Tidak standard	Rp. <input type="checkbox"/> Rp. 1 Juta <input type="checkbox"/> Rp. 5 Juta <input type="checkbox"/> Rp. 10 Juta <input type="checkbox"/> Rp. _____ Rp.
6. Perlengkapan	<input type="checkbox"/> Standar <input type="checkbox"/> Tidak Standar (Lampirkan list/perincian merk, type berikut harga) ♦ Radio : Rp. ♦ Radio/Tape : Rp. ♦ Equalizer : Rp. ♦ Pre Amplifier : Rp. ♦ Power Amplifier : Rp. ♦ Speaker : Rp. ♦ Tweeter : Rp. ♦ Velg : Rp. ♦ AC : Rp. ♦ Lain-lain : Rp. ♦ TOTAL : Rp.	
7. Kondisi / Risiko Pertanggungan	<input type="checkbox"/> Comprehensive <input type="checkbox"/> TLO <input type="checkbox"/> Huru-hara <input type="checkbox"/> Bencana Alam <input type="checkbox"/> Kecelakaan Diri <input type="checkbox"/> DII	
8. Kendaraan digunakan untuk	<input type="checkbox"/> Pribadi <input type="checkbox"/> Dinas Perusahaan <input type="checkbox"/> Pengangkutan Umum <input type="checkbox"/> Disewakan <input type="checkbox"/> Lain-lain	
9. Periode Pertanggungan	Dari tanggal : s/d	
10. Rate (Diisi oleh ACA)		
11. Risiko Sendiri (Diisi oleh ACA)		

Keterangan-keterangan di atas di buat dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan yang sebenarnya dan akan digunakan sebagai dasar serta merupakan bagian dari Polis yang akan diterbitkan. **Polis baru dapat diterbitkan setelah butir No. 1-9 dilengkapi (wajib diisi), SPPKB ditandatangani dan dilampiri fotocopy STNK.** Pertanggungan ini baru berlaku setelah mendapat pemberitahuan persetujuan dari Penanggung.

Jakarta,

Konfirmasi ACA	POLIS & KWITANSI DIANTAR KE
Oleh : Tanggal :	Nama : Alamat : Telp. :

NAMA JELAS & TTD / CAP PERUSAHAAN

FM.064.01

## LAMPIRAN 8 LEMBAR PERBAIKAN LAPORAN


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Kembangan Utara, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
 E-mail: www.unj.ac.id


  
ISO 9001:2008 CERTIFIED  
 CERTIFICATE NO. 15000000000000000000


**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL**  
**FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : Wahy Nurhasanah  
 2. No.Registrasi : 81032008  
 3. Program Studi : Pend. Ekonomi  
 4. Tanggal Ujian PKL : Jumat, 21 Oktober 2016

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Morsapigati, SPd. BA Ad	Perbaiki penulisan judul, lembar eksekutif, daftar isi.		
2		Perbaiki margin kertas, alinea pada paragraf.		
3		Perbaiki penulisan footnote, kesimpulan, saran (sesuai dengan kaidah)		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran → SETUJU DIPERBANYAK ←		Paraf Pembimbing I 	Paraf Pembimbing II	



Catatan :  
 1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)  
 2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL ..... setelah tanggal ujian  
 3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan PKL


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Kembangan Utara, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
 E-mail: www.unj.ac.id

  
ISO 9001:2008 CERTIFIED  
 CERTIFICATE NO. 15000000000000000000

**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN LAPORAN PKL**  
**FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : Wahy Nurhasanah  
 2. No.Registrasi : 81032008  
 3. Program Studi : Pend. Ekonomi  
 4. Tanggal Ujian Skripsi : Jumat, 21 Oktober 2016

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Wahy Nurhasanah, S.Pd	Perbaiki lembar eksekutif, daftar isi.		
2		Perbaiki margin kertas.		
3		Penulisan symbol jangan pakai pinter harus diganti dengan angka atau huruf		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran → SETUJU DIPERBANYAK ←		Paraf Pembimbing I 	Paraf Pembimbing II	

Catatan :  
 1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)  
 2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL ..... setelah tanggal ujian  
 3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan skripsi